

BAB II

PREFERRED READING BERITA PARTAI NASDEM

Televisi sebagai salah satu media penyampaian informasi yang paling efektif yang tidak terlepas dari euphoria kebebasan pers ini. *Metro TV* yang mengklaim dirinya sebagai news channel merupakan yang paling maksimal dalam menayangkan liputan. Bab ini berisi gambaran Bab ini juga berisi beberapa berita Partai Nasdem diberitakan oleh Metro TV. Juga analisis terhadap beberapa berita pemberitaan Partai Nasdem untuk menunjukkan *preferred reading* dari berita Partai Nasdem di *Metro TV* akan teruraikan dalam bab II ini.

2.1. Gambaran Pemberitaan Partai Nasdem di *Metro TV*

Metro TV merupakan media massa yang lahir sejak awal pasca reformasi tepatnya tahun 2000. Peristiwa perkembangan perpolitikan yang pernah terjadi, tidak terlepas dari pemberitaan pers di masa itu. *Metro TV* adalah salah satu pers yang merekam jejak gerakan maupun perkembangan terkini perpolitikan Indonesia dalam pemberitaannya. Salah satunya rekam jejak perkembangan berita Partai Nasdem.

Partai Nasdem merupakan partai baru dalam pemilu 2014 mendatang. Partai Nasdem berdiri pada 26 Juli 2011, partai ini seringkali dipersamakan dengan ormas Nasional Demokrat, padahal kedua hal ini jelas merupakan sesuatu yang sangat berbeda. Meskipun begitu, kelahiran Partai Nasdem tidak dapat dilepaskan dari peran ormas Nasional Demokrat, dimana

pendiri Partai Nasdem merupakan orang-orang dari ormas Nasional Demokrat yang dipelopori oleh Surya Paloh. Surya Paloh merupakan tokoh utama di balik pembentukan ormas Nasional Demokrat dan Partai Nasdem yang membawa slogan “Gerakan Perubahan” di dalamnya. Perkembangan ormas dan partai ini mengalami kemajuan yang begitu pesat, dimana hampir semua provinsi memiliki perwalikan ormas Nasional Demokrat dan lolosnya Partai Nasdem untuk mengikuti pemilu 2014.

Terlepas dari kemajuan ormas Nasional Demokrat, Partai Nasdem mulai berkibar dan siap menebar kemenangan di pemilu 2014. Kemajuan partai yang begitu pesat ini tentu saja menggiurkan banyak pihak. Kemunculan Surya Paloh sebagai aktor politik besar sekaligus pemilik media menjadikan partai ini sangat cepat dikenal oleh masyarakat luas. Sejak dibentuk dan didirikan, Partai Nasdem menjadi rame dan banyak dibicarakan, *Metro TV* merupakan salah satu televisi berita yang sering memberitakan partai tersebut serta menjadikannya sebagai berita *headline news* dengan porsi berita yang banyak. Penggambaran Partai Nasdem sebagai sebuah partai baru dengan membawa misi perubahan sering ditonjolkan dalam setiap pemberitaannya.

Seperti pada tanggal 8 Maret 2013 judul berita tersebut tertulis “Empat Kader Partai Nasdem Jalan Kaki Surabaya-Jakarta”. Berita tersebut menceritakan tentang keempat kader tersebut adalah Teguh Puji Wahono, M Anwar, M Munir, dan Marsiyadi melakukan aksi untuk memberikan semangat perubahan pada seluruh kader Partai Nasdem jelang verifikasi di Komisi Pemilihan Umum (KPU). Keempat pejalan kaki melewati 15 kantor DPD Partai Nasdem. Penggambaran

tersebut menunjukkan bahwa kader-kader Partai Nasdem ingin memberikan kerja nyata bahwa kader-kadernya tidak hanya sekedar berjanji untuk memberikan perubahan tersebut tapi langkah nyata bahwa dengan melakukan aksi "Jalan Kaki Surabaya-Jakarta Menuju Restorasi Gemilang" berharap pengorbanan dan jerih payah mereka dapat menjadi contoh semangat bagi para kader Nasdem untuk melakukan perubahan bangsa. Berikut beberapa berita tentang Partai Nasdem yang diangkat oleh *Metro TV* :

Rabu, 16 Januari 2013, Sebagai satu-satunya pendatang baru, Partai NasDem meyakini dapat memenangi Pemilu 2014 meski harus berhadapan dengan 9 partai lama yang telah memiliki wakil di DPR. "Bagi kami, pemilu mendatang lebih dilihat sebagai *head to head* kami sebagai parpol baru dengan parpol lama. Walau baru, kami optimistis akan tampil sebagai pemenang," ujar Ketua DPW Partai NasDem Bali Ida Bagus Oka Gunastawa di Denpasar, Rabu (16/1). Optimisme ini tidak berlebihan. Sebab, kecenderungan sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini adalah perubahan ke arah yang lebih baik. Adapun Partai NasDem sendiri mengusung perubahan sebagai jargon politiknya. Menariknya, partai ini juga menjadi satu-satunya partai pendatang baru dibanding 9 parpol lainnya. "Jadi kami akan diuntungkan dengan kondisi ini. Dengan ekspektasi masyarakat yang begitu besar, kami hadir untuk menawarkan perubahan. Dan kami pastikan jika masyarakat memberikan kepercayaan kepada Partai NasDem, perubahan itu akan datang," tandas Gus Oka. Optimisme untuk mencapai kemenangan juga karena kesiapan Partai NasDem sendiri. Sebab, menurut Gus Oka, dari 10 parpol peserta Pemilu 2014 hanya Partai NasDem yang memiliki struktur hingga tingkat kecamatan. "Kami juga memiliki 4,3 juta kader di seluruh Indonesia. Jadi dengan kesiapan di internal ini, kami yakin bisa tampil sebagai yang terbaik," tuturnya. Meski optimis, namun Partai NasDem tak mau besar kepala. Pasalnya, parpol-parpol lama memiliki pengamalan yang cukup sebagai peserta pemilu. Sementara Partai NasDem baru kali pertama tampil sebagai kontestan. "Sebagai pendatang baru, tentu kami harus lebih siap lagi sehingga harapan untuk menang itu terwujud," tegas Gus Oka. Menyinggung dalam *head to head* ini Partai NasDem justru akan dikeroyok parpol lama, Gus Oka menepisnya. Partai NasDem tidak merasa dikeroyok meski mereka satu-satunya kontestan pendatang baru. "Kami sama sekali tidak merasa akan dikeroyok. Sebab yang menentukan dan memilih nantinya adalah rakyat Indonesia," pungkasnya.

Pemakaian kata “satu-satunya partai pendatang baru” dalam berita Partai Nasdem diatas, membatasi pandangan khalayak mengenai peristiwa partai tersebut. Kata “satu-satunya partai” jelas menunjukkan pemaknaan baru bagi khalayak bahwa partai non parlemen inilah yang bisa mewakili suara rakyat. Kosa kata tersebut terkesan melebih-lebihkan. Menurut Fowler dkk (dalam Eriyanto, 2003:137) bahasa pada dasarnya bersifat membatasi, kita diajak berpikir untuk memahami seperti itu, bukan yang lain. Kosa kata berpengaruh bagaimana kita memahami dan memaknai suatu peristiwa. Hal ini karena khalayak tidak mengalami atau memahami suatu peristiwa secara langsung. Oleh karena itu ketika membaca suatu kosakata akan dihubungkan dengan realitas tertentu.

Penggunaan kosakata “hanya” dalam berita tersebut menggambarkan sikap dari pemberitaan tersebut dipengaruhi oleh pemikiran untuk memenangkan pemilu. Sedangkan jika melihat struktur partai-partai yang lain bahkan sudah mencapai tingkat DPRa. Kata “hanya” pada penggunaan kata tersebut cenderung lebai. Jadi terkesan bahwa Partai Nasdem lah yang memiliki keunggulan yang istimewa dibanding partai lain. Pemberitaan diatas memberikan gambaran bahwa Partai Nasdem menunjukkan sikap tidak objektif dalam menulis berita yang diangkatnya. Mengingat pers dan jurnalis berada dalam tekanan dan pengawasan ketat dari Surya Paloh sebagai pemilik media. Surya Paloh sebagai pemilik media bisa dengan mudah memblow up isi pemberitaan yang dianggap menguntungkan bagi perkembangan partainya. Tentu hal ini berpengaruh pada kinerja dan berita yang dihasilkan oleh *Metro TV*. Dengan tekanan Surya Paloh yang semakin besar

terhadap berita-berita di *Metro TV*, maka partai tersebut yang selalu mendapat posisi yang lebih serta membangun citra yang menguntungkan.

DPP Partai NasDem menghargai keputusan Ketua Dewan Pakar Partai NasDem Hary Tanoesoedibjo mundur sebagai pengurus maupun anggota partai. "Meski kami menyayangkan keputusan ini, tapi kami harus hormati," kata Ketua Umum Partai NasDem Rio Capella di Jakarta, Senin (21/1). Menurut Rio, "[Keputusan itu-Red] adalah hak Pak Hary. Yang jelas, Pak Hary sudah berjasa bagi partai ini." Rio menambahkan, keluarga besar Partai NasDem merelakan "kepergian" bos MNC group itu. Dia berpesan, keluarga besar NasDem tak boleh larut dalam situasi seperti ini. "Partai toh tetap harus jalan. Kami berharap yang terbaik bagi beliau. Partai ini harus tetap solid dan tekun mengingat banyak tugas berat ke depan, yaitu memenangkan Pemilu. Kami akan perjuangkan ini," tandas Rio.

Berita Partai Nasdem dalam *Metro TV*, senin 21 Januari 2013, menunjukkan sikap kehati-hatian *Metro TV* dalam mengangkat berita Partai Nasdem yang pada awal tahun 2013 memang sedang bergejolak terjadi di internal Partai Nasdem itu sendiri. Kata "menghargai" merupakan pilihan kata penghalusan dari peristiwa sebenarnya. Pilihan kata yang bersifat menghaluskan dari fakta lapangan, akan mempengaruhi khalayak dalam memaknai suatu peristiwa. Oleh karena itu ketika membaca suatu kosa kata tertentu, akan dihubungkan dengan realitas tertentu (Eriyanto, 2003:137).

Kata "menghargai" yang disebutkan *Metro TV* memilih berhati-hati dalam memberitakan kisruh yang terjadi di internal Partai Nasdem dengan mengkaburkan peristiwa yang terjadi. Kosakata "menghargai" menunjukkan secara tematik berita tersebut ingin menggambarkan bahwa Partai Nasdem menerima atau memuliakan keputusan yang diambil oleh Hary Tanoesoedibjo. Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks (Eriyanto, 2001: 229).

Latar yang digunakan dan ditonjolkan dalam berita Partai Nasdem tersebut juga lebih banyak pada kelapangan hati Partai Nasdem, sehingga semakin menegaskan tidak ada konflik yang berkepanjangan dalam internal Partai Nasdem, semuanya diselesaikan dengan cara kekeluargaan yang jauh dari konflik. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan (Eriyanto, 2001:235).

Setelah meletusnya peristiwa kisruh internal Partai Nasdem, *Metro TV* berusaha memberikan frame atau kemasan pemberitaan mengenai Partai Nasdem, dengan menampilkan pemberitaan yang bernilai positif dan membangun bagi Partai Nasdem. Berikut tampilan berita yang dikemas oleh *Metro TV* :

Pengurus Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), serta Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) Sulawesi Tengah (Sulteng) memilih bergabung ke Partai NasDem. Bergabungnya para politisi dari tiga partai itu karena menilai Partai NasDem merupakan partai pilihan terbaik dari sejumlah partai yang lolos dalam Pemilu 2014. Bertempat di sekretariat DPW Partai NasDem Sulawesi Tengah (Sulteng) di Palu Timur Kota Palu, para politisi itu menyatakan ikrar bergabung dan memperkuat barisan Partai NasDem Sulteng. Bergabungnya para politisi itu ditandai penyematan pin Partai NasDem yang disaksikan langsung oleh pelaksana tugas (plt) Ketua DPW NasDem Sulteng Prasetyo Politisi Partai Bulan Bintang (PBB) yang saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tojo Unauna Mat Lahai mengaku tertarik dengan jargon perubahan dan restorasi Indonesia sesuai cita-cita. Ketua Umum DPP Partai NasDem Surya Paloh. Politikus Partai Demokrat Jafar juga memilih melepas posisi di Partai Demokrat. Bahkan, dirinya rela untuk melepaskan tawaran masuk dalam daftar calon anggota legislatif (caleg) demi membesarkan Partai NasDem. Kepindahannya ke Partai NasDem dilakukan secara sukarela tanpa unsur paksaan. Pada Rabu (20/02) tokoh PKPI Sulteng, yang juga mantan Gubernur Sulteng dua periode, Mayjen (Purn) H Bandjela Paliudju juga memilih bergabung dengan Partai NasDem.

Berita diatas memiliki judul “Elite Partai di Sulteng Hijrah ke Partai NasDem”. Dalam berita tersebut *Metro TV* ingin menampilkan bahwa konflik internal yang terjadi pada beberapa bulan kemarin, tidak membuat langkah Partai Nasdem untuk berhenti berkiprah, justru dalam berita tersebut, *Metro TV* ingin menggambarkan bahwa Partai Nasdem mampu untuk terus maju dalam pemilu 2014 tanpa dipengaruhi oleh figur-figur nasional. Itulah yang ditampilkan dalam berita tersebut. Penggunaan kosakata “Elit Partai” diatas cenderung menggambarkan bahwa strata atau status yang memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan. Kata “Elit Politik” sengaja digunakan oleh *Metro TV* dalam berita tersebut, untuk kembali meyakinkan khalayak bahwa segala sesuatu yang telah *hilang*, akan selalu ada gantinya. Jadi peristiwa keluarnya Hary Tanoesoedibjo sebagai dewan pakar Partai Nasdem tidak mempengaruhi stabilitas partai tersebut.

Banyak berita yang ditampilkan *Metro TV* yang menonjolkan citra positif Partai Nasdem yang menegaskan bahwa Partai Nasdem inilah satu-satunya partai yang menjadi harapan masyarakat Indonesia dengan mengusung *Restorasi Perubahan* sebagai jargon yang selalu digaungkan. Berita Partai Nasdem dilekatkan dengan baik, pembawa perubahan, peduli rakyat kecil, memperjuangkan hak-hak rakyat dan hal positif lainnya.

2.2. Analisis Semiotika Berita Partai Nasdem di *Metro TV*

Berikut daftar berita yang ditulis oleh *Metro TV* periode Januari-Februari 2013

Tabel 5

Berita Partai Nasdem Periode Januari-Februari 2013 di Metro TV

Judul Berita	Tanggal Pemuatan	Kategori Berita
Partai Demokrat Deklarasi Petani Nasdem	Jum'at 18 Januari 2013	Berita Utama
Partai Nasdem Tidak Akan Tersandera Tokoh	Senin, 21 Januari 2013	Berita Utama
Surya Paloh : Partai Nasdem Membawa Misi Mulia	Minggu, 20 Januari 2013	Berita Utama
Partai Nasdem Harus Menangi Pemilu untuk Lakukan Perubahan	Sabtu, 16 February 2013	Berita Utama

Sumber : MetroTVNews.com

Partai Nasdem terus memperluas infrastruktur organisasi dan basis keanggotaan. Perluasan ini ditandai dengan deklarasi Persatuan Petani Nasional Demokrat (Petani NasDem) di Gelanggang Olah Raga (Gelora) Merdeka, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Kamis (17/1). Pemukulan kentungan yang dilakukan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai NasDem, Patrice Rio Capella, menandai kelahiran Petani Nasdem sekaligus pelantikan dewan pengurusnya. Seperti berbagai acara Nasional Demokrat lainnya, deklarasi Petani Nasdem juga dikemas dalam pentas budaya dan seni lokal. Rombongan DPP Partai Nasdem disambut dengan prosesi eskpose hasil-hasil pertanian. Prosesi dilanjutkan dengan pentas pencak silat dan dilengkapi pentas kuda lumping. Dalam sambutannya, Patrice Rio Capella menyatakan, Partai

NasDem tidak akan bisa melakukan gerakan perubahan tanpa didukung petani. Rio juga mengatakan, petani sudah bosan dengan dengan berbagai kebijakan yang tidak berpihak kepada petani. Karenanya, Rio menyerukan sudah saatnya dimulai gerakan perubahan agar lahir kebijakan yang berpihak kepada petani. Petani NasDem dibentuk berdasarkan kenyataan bahwa lebih dari separuh rakyat Indonesia tinggal di pedesaan. Terlebih, sekitar 41,20 juta orang atau sekitar 36,6 persen penduduk desa bekerja di sektor pertanian, baik sebagai petani pemilik lahan maupun buruh tani. Dengan lahirnya Petani NasDem, petani diarahkan menjadi alat perjuangan kaum tani untuk menegakkan kedaulatan petani, menciptakan kesejahteraan petani dan rakyat pedesaan, serta mewujudkan kemakmuran bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Petani NasDem menetapkan lima pilar perjuangan petani Indonesia. Kelima pilar yang dituangkan dalam Piagam Perjuangan Tani Indonesia (Petani), Petani Nasdem akan melaksanakan pembaruan agraria sesuai amanat Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Pokok Agraria. Petani NasDem siap merombak sistem tata niaga pertanian yang monopolistik dan merugikan petani untuk mewujudkan tata niaga pertanian erakyat yang adil. (*)

Berita diatas memiliki judul berita “Partai Demokrat Deklarasi Petani Nasdem”. Lead berita yang dipilih berupa aktivitas Partai Nasdem yang peduli terhadap para petani sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para petani dengan mendeklarasikan kelompok Petani Nasdem. Hal inilah yang menampakkan pemberitaan tersebut masuk dalam kategori tingkat denotasi. Sedangkan pada tingkat konotasinya, petani semakin dianggap sebagai kalangan pedesaan yang dirugikan oleh pemerintah. Terjadi kesenjangan pada kehidupan petani selama ini, masalah-masalah disektor pertanian sering dirugikan oleh para wakil rakyat. Dengan hadirnya Partai Nasdem akan membawa warna dan harapan baru bagi kehidupan para petani dengan menjadikan sektor pertanian sebagai fokus utama dalam menciptakan kesejahteraan petani. Dan pada tingkat elemen

ini Partai Nasdem sangat kuat memberikan konotatif positif pada kegiatan tersebut.

“Petani NasDem dibentuk berdasarkan kenyataan bahwa lebih dari separuh rakyat Indonesia tinggal di pedesaan. Terlebih, sekitar 41,20 juta orang atau sekitar 36,6 persen penduduk desa bekerja di sektor pertanian, baik sebagai petani pemilik lahan maupun buruh tani. Dengan lahirnya Petani NasDem, petani diarahkan menjadi alat perjuangan kaum tani untuk menegakkan kedaulatan petani, menciptakan kesejahteraan petani dan rakyat pedesaan, serta mewujudkan kemakmuran bangsa.”

Penggalan berita tersebut menunjukkan hubungan sintagmatik pada berita diatas. Hubungan sintagmatik ini mengajak kita untuk mengimajinasikan kedepan atau memprediksi apa yang akan terjadi dikemudian hari (Sunardi, 2002:70). Sedangkan hubungan paradigmatic *Metro TV* memperkuat gagasannya Partai Nasdem dan Petani Nasdem dibentuk sebagai wujud perjuangan untuk memperbaiki kondisi bangsa Indonesia. Sistem hubungan tanda-tanda berita ini, menghasilkan makna kegiatan sosial yang dilakukan oleh Partai Nasdem yang di identik dengan peduli akan nasib para petani. Berita yang disiarkan secara nasional itu diperuntukan untuk masyarakat Indonesia. Selain itu, fakta bahwa *Metro TV* merupakan media yang condong pada salah satu partai dengan pemberitaan dibesar-besarkan demi sensasi maupun popularitas.

Partai NasDem optimistis mundurnya Ketua Dewan Pakar Hary Tanoesoedibyo tidak akan mengganggu soliditas parpol ini menjelang Pemilu 2014. Ketua NasDem Patrice Rio Capella menyebutkan, pihaknya akan membuktikan kepada publik dan pengurus di daerah bahwa partai ini tetap berjalan seperti biasa. "Partai ini tidak dibesarkan oleh satu dua orang saja, melainkan seluruh tokoh yang ada di seluruh daerah," katanya ketika dihubungi, Senin (21/1). Karena itu, Patrice berharap partai dan seluruh pengurusnya tidak tersandera

oleh satu dan dua tokoh saja. "Karena itu dalam Kongres mendatang, kita justru memperkuat kepengurusan," ungkapnya. Terkait mundurnya Hary, Patrice menyebutkan, pihaknya memahami alasan dan argumen mantan Ketua Dewan Pakar tersebut. "Kita hormati sebagai putusan pribadi Pak Hary. Namun tetap jalan dengan visi dan misinya," tegasnya. Ketika dimintai tanggapannya tentang sejumlah pernyataan miring yang mengatakan Nasdem layu sebelum berkembang, Patrice menyebutkan hal tersebut sah-sah saja. "Kalau pun mereka benar, partai tidak mungkin jadi dan lolos untuk bertarung dalam pemilu mendatang," ujarnya. Sebelumnya, saat konferensi pers usai pengunduran dirinya, Hary Tanoe mengaku sangat berat meninggalkan Partai Nasdem yang menjadi tempat pertamanya untuk berkiprah di politik. Apalagi Nasdem kemudian menjadi satu-satunya partai nonparlemen yang lolos verifikasi KPU dan bakal bertarung di Pemilu 2014. "Pak Surya Paloh sedih karena saya harus pergi. Saya juga," ujarnya saat konferensi pers pengunduran dirinya, Senin (21/1). Hary mengatakan ketika memutuskan bergabung dengan Nasdem, dirinya bersama dengan Surya Paloh total mengeluarkan energi dan dana untuk membesarkan Nasdem.

Berita diatas memiliki judul berita "Partai Nasdem Tidak Akan Tersandera Tokoh". Lead berita berupa Partai Nasdem bukanlah partai yang bergantung pada ketokohan. Keputusan Hary Tanoesoedibyo keluar tidak akan mengganggu soliditas dan kerja-kerja partai. Hal ini menampakkan pemberitaan pada tingkat elemen denotasi. Jika dikaji lebih dalam, pada tingkat konotasi kemungkinan Hary Tanoesoedibyo memutuskan untuk keluar dari Partai Nasdem karena ingin menjadi "ketua umum" partai tersebut, namun tidak didukung oleh pengurus Partai Nasdem lainnya. Sedangkan Partai Nasdem yang diwakili oleh Patrice menyampaikan bahwa seluruh pengurus memahami keputusan Hary tanoesoedibyo keluar dari Partai Nasdem dan menghormati keputusan beliau. Penggalan berita tersebut

menunjukkan hubungan sintagmatik pada berita diatas. Perpisahan Partai Nasdem dengan mantan ketua dewan pakarnya tersebut merupakan hubungan paradigmatic dari berita Partai Nasdem diatas. Sistem hubungan tanda-tanda berita ini, menghasilkan makna apa yang dilakukan oleh Partai Nasdem tersebut memberikan makna bahwa partai tersebut sangat toleran dan saling menghormati hak-hak anggota partai. Kehatian-hatian dalam pemberitaan kisruh internal Partai Nasdem merupakan cara untuk menjaga stabilitas partai dan ingin segera mengembalikan keadaan partai seperti sedia kala, tak ingin larut dalam masalah internal dengan Hary Tanoesoedibyo.

Ketua Umum Organisasi Masyarakat Nasional Demokrat yang juga Ketua Majelis Nasional Partai NasDem, Surya Paloh, mengatakan, hubungan antara Ormas Nasdem dengan Partai NasDem cukup erat. Dia juga tak menampik sorotan masyarakat kalau Ormas Nasional Demokrat berada di balik kelahiran Partai NasDem. "Partai NasDem dilahirkan untuk membawa misi mulia, misi yang besar, misi membawa gerakan perubahan...restorasi Indonesia," kata Surya Paloh dalam pidato pelantikan pengurus organisasi sayap Ormas dan Partai NasDem wilayah Riau Kepulauan di Batam, Ahad (20/1) sore. Surya Paloh menambahkan, "Sekali saya tegaskan tidak ada tempat untuk siapa pun yang punya niat dan rencana merusak misi dan visi gerakan perubahan Partai NasDem'. Sementara pengurus wilayah organisasi sayap Nasdem yang dilantik adalah liga mahasiswa, gerakan massa buruh, serta badan hukum dan advokasi Partai NasDem. Sedangkan organisasi sayap ormas Nasional Demokrat adalah Garda Pemuda dan Garda Wanita Malahayati.(ICH)

Berita diatas memiliki judul berita "Surya Paloh : Partai Nasdem Membawa Misi Mulia". Lead berita berupa penegasan bahwa Partai Nasdem merupakan partai yang hadir dengan warna gerakan perubahan dengan jargon

restorasi Indonesia. Hal tersebutlah yang menampakkan pemberitaan yang masuk pada tingkat denotasi. Sedangkan jika dikaji lebih dalam terdapat makna implisit yang menyertai kutipan berita tersebut pada petunjuk konotatif, menyimak kata “Misi Mulia” menyiratkan arti peninggian posisi khusus bagi Partai Nasdem sebagai sebuah representasi Partai tersebut untuk mengangkat serta mengagungkan partai ini sebagai partai yang heroik yang bisa membawa perbaikan bagi bangsa Indonesia. Hubungan antara Ormas Nasdem dengan Partai Nasdem cukup erat memberikan kesan bahwa dengan menggunakan dua sarana yang bisa bekerja sama dalam mewujudkan perubahan di Indonesia. Penggalan berita tersebut menunjukkan hubungan sintagmatik pada berita diatas. Sistem hubungan tanda-tanda berita ini, menghasilkan makna apa yang dilakukan oleh Partai Nasdem tersebut memberikan makna bahwa partai tersebut merupakan partai yang benar-benar peduli pada perubahan bangsa ke arah yang lebih baik, lahir dengan membawa misi yang mulia.

Partai politik (parpol) tetap dibutuhkan kendati legitimasinya saat ini berada di titik nadir. Masyarakat semakin tidak berempati terhadap parpol akibat banyaknya kasus dan skandal yang melibatkan elite partai. "Bukan parpol, melainkan manusianya yang salah," tegas Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh se usai membuka Rapat Pimpinan Wilayah Partai NasDem Kalimantan Barat (Kalbar) di Pontianak, Sabtu (16/2). Di tengah kondisi tersebut, lanjut Surya, Partai NasDem hadir dengan mengusung agenda perubahan. Oleh karena itu, partai yang dipimpinnya itu harus memenangi Pemilu 2014. "Jika NasDem tidak menang, tidak akan ada perubahan tersebut. Sebab, partai ini didirikan untuk membawa perubahan," jelasnya. Sementara itu, seluruh jajaran pengurus Partai NasDem di Kalbar siap berjuang memenangi Pemilu 2014. Mereka menargetkan raihan kursi terbanyak di DPRD Kalbar pada periode mendatang. "Partai NasDem berjanji membawa perubahan di segala bidang di Kalbar ke arah yang lebih baik," kata Syarif Abdullah

Alkadrie, Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Nasdem Kalbar. Ia menilai, pemerintahan selama dua periode kepresiden tidak juga membawa perubahan berarti di provinsi tersebut. Terlebih peningkatan kesejahteraan masyarakat di perbatasan Indonesia-Malaysia. "Partai NasDem harus memenangi pemilu legislatif dan presiden, sehingga bisa menentukan kebijakan pembangunan," ucap mantan Ketua DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kalbar tersebut.

Berita diatas memiliki judul berita "Partai Nasdem Harus Menangi Pemilu untuk Lakukan Perubahan". Lead berita berupa kunjungan lapangan Surya Paloh sebagai ketua umum Partai Nasdem di Kalimantan Barat. Hal inilah yang menampakkan pemberitaan yang masuk di tingkat denotasi. Sedangkan jika dikaji lebih dalam terdapat makna implisit yang menyertai kutipan berita tersebut pada petunjuk konotatif, menyimak kata "Bukan parpol, melainkan manusianya yang salah," seakan-akan Surya Paloh ingin menegaskan bahwa orang-orang yang berada dalam kepengurusan partai ini merupakan orang-orang hebat yang bersih dari cacat kasus dan skandal seperti yang selalu terjadi pada partai-partai lain. Dan pada tingkat elemen ini *Metro TV* sangat kuat memberikan konotatif positif pada Partai Nasdem. Dalam pertemuan antara Surya Paloh dan pengurus wilayah daerah (DPW) Partai Nasdem Kalimantan Barat menegaskan bahwa Partai Nasdem diseluruh lapisan bawah siap memenangkan pemilu 2014. Penggalan berita tersebut menunjukkan hubungan sintagmatik pada berita diatas. Sistem hubungan tanda-tanda berita ini, menghasilkan makna apa yang dilakukan oleh Partai Nasdem tersebut identik dengan partai yang siap bekerja untuk Indonesia dengan misi besar yang siap merestorasi bangsa ini. Hal tersebut tidak terlepas dari sebagai gambaran sebagai sebuah peristiwa yang dikonstruksi dan sebagai

konsekuensi dari kognisi komunikasi politik dengan menggunakan media dan berita tidak identik dengan fakta peristiwa, melainkan sebuah upaya untuk merekonstruksi fakta dalam kerangka inti peristiwa. Metro TV menjadi alat untuk muluskan misi dan memenangkan pemilu pada 2014 nanti.

Berita Partai Nasdem di *Metro TV* diatas, secara implisit menjelaskan bahwa Partai Nasdem merupakan sebagai partai yang mampu membawa perubahan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Itulah *prefferend reading* dihadirkan *Metro TV* pada berita Partai Nasdem.